



Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam

¹ Mardiah Astuti, ² Herlina, ³ Ibrahim, ⁴ Miftahur Rahma, ⁵ Siska Salbiah,
⁶ Ima Jumratus Soleha

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.KM. 3, RW.5, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126; Telepon: (0711) 354668

*Corresponding author E-mail: mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Artikel Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Islam ini ditulis dengan tujuan untuk membentuk akhlak dan akhlak yang baik dalam diri individu. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu survei kualitatif dan kajian pustaka melalui kajian terhadap kajian-kajian terdahulu yang pokok bahasannya tentu berkaitan dengan judul artikel ini. Pendidikan karakter sangat penting bagi seseorang, karena karakter yang baik akan membentuk pribadi yang baik dan bermoral. Pembelajaran karakter secara alami membentuk karakter seseorang berdasarkan apa yang dipelajari, sehingga karakter tersebut tetap ada di dalamnya bahkan membentuk identitas di kemudian hari. Di era modernisasi saat ini, pendidikan karakter dapat dicapai melalui pembelajaran Islami. Sehingga seseorang meskipun hidup di era globalisasi dapat melestarikan nilai-nilai Islam yang mengakar dalam dirinya.

Kata Kunci: Penggunaan Teknologi, Pendidikan Islam

Abstract: *This article on Optimizing the Utilization of Technology in Islamic Education was written with the aim of forming good morals and morals in individuals. This study was conducted using two methods, namely a qualitative survey and literature review through a review of previous studies whose subject matter is of course related to the title of this article. Character education is very important for someone, because good character will form a good and moral person. Character learning naturally forms a person's character based on what is learned, so that the character remains in it and even forms an identity in the future. In the current era of modernization, character education can be achieved through Islamic learning. So that someone even though living in the era of globalization can preserve Islamic values that are rooted within him.*

Keywords: *Use of Technology, Islamic Education*

PENDAHULUAN

Teknologi menjadi bagian yang tidak dipisahkan dari proses pendidikan yang ada sekarang ini, teknologi menjadi penunjang dalam proses pendidikan. Yang menjadi perhatian khusus dalam proses pendidikan adalah banyaknya guru agama Islam yang masih minim perkembangan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan guru agama Islam untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini tidak mampu dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan (Unik Hanafiah Salsabila & Niar Agustian, 2021: 123). Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dapat

menyesuaikan perkembangan teknologi yang ada terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran di kelas.

Peningkatan mutu pendidikan dalam era pembangunan yang bersifat global, mau tidak mau kita harus mempertimbangkan hasil kajian empirik di negara maju sebagai masukan dalam menentukan mutu pendidikan (Yusufhadi Miarso, 2008: 66), karena kalau tidak, maka masyarakat dan bangsa Indonesia akan terpuruk dalam dunia pendidikan kita. Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan menjadi tanggung jawab oleh semua sistem yang ada.

Menggunakan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru agama Islam serta dianalisis dengan teknik representasi, reduksi dan interpretasi data. Studi ini menemukan bahwa proses pembelajaran memanfaatkan teknologi pendidikan yang terintegrasi dengan berbagai teknologi lainnya, baik hardware seperti komputer/laptop atau smartphone maupun software seperti aplikasi home atau open source.

Optimalisasi dilakukan dengan; memahami isi materi pembelajaran; menyesuaikan ruang lingkup strategi pembelajaran; dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Kajian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori “Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi” dalam pembelajaran (Al-Thariqah 6(1), 88-104, 2021)

Dalam pembelajaran jarak jauh, teknologi dapat digunakan untuk mengembangkan platform pembelajaran jarak jauh yang memungkinkan siswa mengakses pelajaran di mana saja, kapan saja. Ini membantu siswa yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas ke lembaga pendidikan tradisional.

Aplikasi pembelajaran dapat dibuat lebih interaktif dan menarik dengan menggunakan aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk pengajaran Islam. Aplikasi ini mungkin berisi bahan pelajaran, soal latihan, game edukasi dan banyak lagi.

Penggunaan multimedia dalam pendidikan seperti teknologi multimedia seperti video, audio dan animasi dapat digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Video pembelajaran, presentasi multimedia, dan podcast adalah contoh penggunaan multimedia yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Pembelajaran online e-learning sebagai metode pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Dalam pendidikan Islam, pembelajaran online dapat digunakan untuk belajar pendidikan agama, kajian Al-Quran dan lainnya. Media sosial dapat digunakan untuk memfasilitasi diskusi dan pertukaran informasi antara siswa dan guru. Grup Facebook atau

forum online adalah contoh platform media sosial yang dapat digunakan dalam pengajaran Islam.

Penggunaan robotika dan kecerdasan buatan dalam pendidikan juga sebagai solusi dalam dunia pendidikan sekarang ini, Robotika dan kecerdasan buatan (AI) dapat digunakan dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Robotika dapat membantu siswa belajar lebih baik dengan menghadirkan simulasi dan eksperimen langsung, sementara kecerdasan buatan dapat menyesuaikan pembelajaran untuk setiap siswa.

membuat game edukasi yang membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Game edukasi dapat dirancang untuk mengajarkan konsep-konsep agama Islam, sejarah Islam atau bahasa Arab. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di Indonesia sejak usia dini. Alasan pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk mengenalkan ajaran Islam dan menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan Al-Hadits.

Dalam mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam, pendidik membidik tujuan yang mulia: guru tidak hanya ingin memberikan pengetahuan tentang dunia, tetapi guru juga ingin memberikan pengetahuan tentang dunia dan memampukan anak didiknya untuk hidup setelah kematian. Namun seiring berjalannya waktu, para trainer harus selalu update, bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas training itu sendiri. Oleh karena itu, dalam menerapkan strategi ini, guru diharapkan mampu memahami perkembangan teknologi yang ada dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan di era modernisasi ini peran teknologi sangat dibutuhkan, karena memungkinkan kita melakukan berbagai aktivitas dengan lebih mudah terutama dalam hal pendidikan. (TA'LIM:5(1), 17.1.2022)

Pembelajaran PAI secara teknis diwakili dengan mengembangkan rencana pembelajaran online yang mencakup berbagai materi dan metode selama proses pembelajaran, menyediakan aplikasi Syamilah Maktabah yang mencakup literatur klasik, berita dan opini, dan Saluran YouTube yang berisi video dengan konten Islami (Islamadina: 81-95, 2020). Hal ini membuat pembelajaran lebih menarik dan dinamis. Dukungan semua pihak yang terlibat dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PAI juga memberikan pengaruh positif terutama pada penyediaan sarana prasarana, penggunaan dan pemeliharaan perangkat TIK. Selain itu, pembelajaran TIK-PAI lebih dari sekedar alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

KAJIAN LITERATUR

Definisi Tujuan Teknologi Pendidikan

Tujuan teknologi pendidikan adalah integrasi teknologi ke dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektifitas, efisiensi dan kualitas pembelajaran itu sendiri. Tujuan dari teknologi pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menarik dan bersahabat bagi siswa dan untuk membantu guru mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran mereka.

Tujuan teknologi pendidikan juga untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, menyediakan akses ke sumber belajar yang lebih kaya dan memungkinkan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif. Selain itu, tujuan teknologi pendidikan adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang dibutuhkan di era digital sehingga mereka siap bekerja dalam masyarakat digital dan memberikan dampak yang terus berkembang.

Perkembangan teknologi pendidikan

Perkembangan teknologi pendidikan sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Berikut adalah beberapa perkembangan utama dalam teknologi pendidikan: E-pembelajaran: Teknologi pendidikan telah memungkinkan pembelajaran jarak jauh, atau pembelajaran online, di mana siswa dapat mengakses materi pelajaran dari rumah mereka atau dari mana saja dengan koneksi internet. Platform pembelajaran online seperti Moodle, Blackboard, dan Canvas telah memudahkan siswa dan guru untuk berinteraksi.

Realitas Virtual dan Realitas Tertambah: Teknologi pendidikan telah memungkinkan pengembangan aplikasi virtual reality (VR) dan augmented reality (AR) untuk pembelajaran. Dalam aplikasi VR, siswa dapat mengalami pengalaman belajar yang realistis dan imersif dalam lingkungan simulasi 3D. Dengan aplikasi AR, siswa dapat memperoleh lebih banyak informasi melalui layar virtual yang muncul di dunia nyata.

Pembelajaran Adaptif: Teknologi pendidikan juga memungkinkan pengembangan aplikasi pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan pengalaman belajar siswa dengan kinerja dan kebutuhan mereka.

Pembelajaran Berbasis Game: Pembelajaran berbasis game telah menjadi tren dalam teknologi pendidikan. Game edukasi dirancang untuk membantu siswa memahami konsep pelajaran dan mengembangkan keterampilan khusus dengan cara yang menyenangkan. Pembelajaran seluler:

Teknologi pendidikan telah memungkinkan siswa untuk belajar menggunakan perangkat seluler seperti smartphone dan tablet, membuat materi pelajaran mudah diakses di mana saja, kapan saja. Teknologi pendidikan terus berkembang, menawarkan berbagai cara untuk meningkatkan pengalaman belajar dan mengajar bagi siswa dan guru.

Teknik Pelatihan yang Berbeda

Berikut adalah beberapa teknologi pendidikan yang sedang berkembang:

1. Pembelajaran jarak jauh (e-learning): E-learning memungkinkan siswa belajar dari jarak jauh, biasanya melalui platform online atau aplikasi seluler yang menyediakan materi pelajaran dan interaksi dengan guru atau teman sekelas.
2. Realitas Tertambah (AR): Dengan menggunakan teknologi AR, siswa dapat memperoleh informasi tambahan melalui layar virtual yang ditampilkan di dunia nyata, meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar.
3. Realitas Virtual (VR): VR memungkinkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar yang realistis dan imersif dalam lingkungan simulasi 3D, membantu mereka memahami konsep yang sulit di kelas.
4. Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS): LMS adalah platform online yang memungkinkan instruktur untuk membuat, mengelola, dan berbagi materi kursus dan tugas secara terpusat dengan siswa.
5. Pembelajaran Adaptif: Teknologi pembelajaran adaptif memungkinkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan prestasi siswa, memaksimalkan potensi belajar mereka.
6. Pembelajaran seluler: Dengan teknologi mobile learning, siswa dapat belajar menggunakan perangkat mobile seperti smartphone dan tablet, sehingga mudah untuk mengakses materi pelajaran dimana saja dan kapan saja.
7. Pembelajaran Berbasis Game: Teknologi pembelajaran berbasis permainan menggunakan elemen permainan untuk memotivasi dan memungkinkan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.
8. Kecerdasan Buatan (AI): Kecerdasan buatan memungkinkan pengembangan sistem pembelajaran cerdas yang memahami kinerja siswa dan dapat memberikan umpan balik dan rekomendasi berdasarkan kebutuhan mereka.
9. Internet of Things (IoT): IoT memungkinkan pengembangan sistem yang menghubungkan perangkat dan sensor di kelas, memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan real-

time. Perkembangan teknologi pendidikan yang terus meningkat, menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan belajar dan mengajar.

Manajemen Teknologi Pendidikan

Penggunaan, Manajemen teknologi pendidikan mencakup berbagai kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan teknologi pendidikan dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa aspek manajemen teknologi pendidikan:

1. **Desain:** Perencanaan teknologi pendidikan adalah tentang memilih teknologi yang tepat untuk kebutuhan pendidikan, merencanakan sumber daya yang dibutuhkan, mengembangkan strategi implementasi dan menetapkan tujuan tertentu.
2. **Penerapan:** Implementasi teknologi pendidikan melibatkan implementasi dan penerapan teknologi di lingkungan pendidikan, termasuk menginstal dan mengkonfigurasi perangkat keras dan perangkat lunak, melatih guru dan siswa, serta mengembangkan konten dan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
3. **Pertimbangan:** Evaluasi teknologi pendidikan adalah proses yang mengevaluasi penggunaan teknologi pendidikan yang berhasil dan efektif, mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa dan efektivitas instruksional, dan mengidentifikasi area untuk perbaikan dan pengembangan.
4. **Perkembangan:** Perkembangan teknologi pendidikan meliputi pengembangan konten dan aplikasi yang inovatif, serta pengembangan sistem dan infrastruktur teknologi yang mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik.
5. **Keamanan dan Privasi:** Pengelolaan teknologi pendidikan juga mencakup keamanan dan privasi data siswa, termasuk perlindungan terhadap peretasan, virus, dan malware, serta penggunaan data siswa sesuai dengan standar dan peraturan perlindungan data yang berlaku.
6. **Anggaran dan sumber daya:** Manajemen teknologi pendidikan juga melibatkan pengalokasian anggaran dan sumber daya yang diperlukan untuk membeli, memasang, dan memelihara teknologi pendidikan, serta memberikan dukungan dan pelatihan yang diperlukan bagi guru dan siswa.
7. **Pengelolaan teknologi pendidikan yang efektif** membutuhkan kerjasama dan partisipasi semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, administrator sekolah, dan pihak terkait pendidikan lainnya.

Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam sebagai ajaran utamanya. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mendidik manusia yang berakhlak mulia, ilmu agama yang cukup, dan kemampuan akademik dan sosial yang baik.

Pendidikan Islam juga bertujuan untuk mengembangkan potensi seseorang dalam berbagai bidang kehidupan, seperti moral, etika, agama, sosial dan kognitif. Selain itu, pendidikan Islam juga menekankan pentingnya membangun karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan harmonis. Dalam pendidikan Islam, ajaran Islam dijadikan sebagai landasan utama dalam segala aspek kehidupan termasuk pendidikan. Selain ilmu agama, pendidikan Islam juga menekankan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk bersaing dan sejahtera di era globalisasi saat ini.

Secara garis besar, pendidikan Islam meliputi pendidikan formal dan nonformal, meliputi pendidikan di lembaga formal seperti madrasah, pondok pesantren dan pesantren, serta pendidikan di luar lembaga formal seperti ta'lim dan ta'lim. Pendidikan Islam juga mencakup pendidikan bagi anak-anak, pemuda dan orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan Islam

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan Islam:

1. Faktor agama: Faktor agama merupakan faktor terpenting dalam pendidikan Islam. Nilai-nilai agama Islam dan ajaran Alquran menjadi dasar pendidikan Islam. Faktor agama juga mempengaruhi kebijakan, kurikulum, dan metode pembelajaran pendidikan Islam.
2. Faktor sosial: Faktor sosial seperti budaya, adat istiadat dan nilai-nilai masyarakat juga mempengaruhi pendidikan Islam. Kondisi sosial yang berkembang dapat mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku individu, yang pada gilirannya mempengaruhi pendidikan Islam yang diterima.
3. Faktor-faktor ekonomi: Faktor ekonomi seperti kemiskinan, ketersediaan sumber daya dan kesempatan kerja juga mempengaruhi pendidikan Islam. Tingkat kemiskinan yang tinggi dapat menghalangi akses terhadap pendidikan Islam yang berkualitas, sementara kesempatan kerja yang terbatas dapat menghambat minat siswa untuk melanjutkan studi.
4. Faktor Politik: Faktor politik juga dapat berdampak pada pendidikan Islam, seperti perubahan kebijakan pendidikan oleh pemerintah atau pengaruh ideologi politik terhadap kurikulum dan metode pembelajaran.

5. Faktor teknis: Faktor teknis juga mempengaruhi pendidikan Islam. Kemajuan teknologi memastikan sumber daya pendidikan yang lebih baik, termasuk bahan pengajaran yang inovatif dan metode pembelajaran yang lebih efektif.
6. faktor globalisasi: Faktor globalisasi dan perkembangan dunia modern turut mempengaruhi pendidikan Islam. Kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas mempengaruhi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan Islam.
7. Faktor Kualitas Guru: Faktor kualitas guru juga mempengaruhi pendidikan Islam. Kualitas pendidikan Islam tergantung pada kualitas guru yang memiliki kualifikasi yang diperlukan dan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendeskripsikan kondisi dan permasalahan yang berkaitan dengan optimalisasi teknologi dalam pendidikan Islam. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan observasi.

Subyek penelitian ini adalah siswa, guru dan pengambil keputusan sekolah Islam di Indonesia. Para siswa tersebut berasal dari berbagai jenjang pendidikan SD dan SMP. Pengajar dan pengambil keputusan berasal dari sekolah-sekolah Islam di beberapa kota penting di Indonesia. (Digunakan untuk siswa)

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan angket. Pengamatan dilakukan dengan mengunjungi sekolah-sekolah Islam di Indonesia dan mengamati pembelajaran dan interaksi antara siswa dan guru. Kuesioner untuk pengumpulan data disebar melalui Google form yang dibagikan kepada siswa, guru dan praktik di sekolah Islam.

Data yang diperoleh dari pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yang dilakukan dengan membaca, mengkaji dan mengelompokkan data dalam kategori yang berbeda. Data tersebut kemudian dianalisis dengan membandingkan dan mempertimbangkan setiap kategori yang dibuat. untuk mendapatkan gambaran pendidikan yang lebih komprehensif. Mengatasi tantangan global Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap pendidik atau guru menginginkan peserta didiknya berhasil dalam melaksanakan belajar, yang di mana telah tertera dalam tujuan pembelajaran yaitu terdapat pada pembukaan UUD 1945 yang maksudnya mencerdaskan kehidupan bangsa (Mohammad Arif, 2012: 1).

Namun dalam kenyataannya sekarang dengan dinaikkan standart nilai maka semakin berat beban yang ditanggung peserta didik .

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode polling, menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden dengan fokus pada mahasiswa. Kuesioner merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Di antara responden, 30 orang berlatar belakang mahasiswa didominasi perempuan.

Peneliti bertanggung jawab langsung atas penyebaran kuesioner tersebut. Peneliti menyebarkan survei tersebut dengan membuat tautan ke survei dan membagikannya di halaman media sosial peneliti seperti WhatsApp dan Instagram. Survei ini didistribusikan selama tiga hari berturut-turut.

Berikut adalah hasil survei dari penyebaran angket, yakni:

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Bagaimana pendapat anda tentang perkembangan teknologi di masa sekarang?	15	10	5	0
2.	Bagaimana dampak penggunaan teknologi dalam pendidikan terutama pendidikan agama Islam?	8	17	3	2
3.	Bagaimana peran teknologi dalam menunjang proses pendidikan?	15	10	5	0
4.	Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam mata pelajaran apakah menarik perhatian menumbuhkan motivasi untuk belajar?	12	10	5	3
5.	Apakah Pembelajaran pendidikan agama islam menjadi lebih efektif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini?	18	10	2	0
6.	Di Setiap mengalami kesulitan dalam mata pelajaran lalu mencari jawaban melalui internet apakah membantu?	20	5	5	0
7.	Belajar secara mandiri melalui pembelajaran online atau E-Learning apakah membantu meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses pendidikan?	9	8	10	3
8.	Dengan perkembangan teknologi saat ini dapat memanfaatkan E-Book sebagai sarana untuk belajar apakah ini membantu dalam proses pendidikan?	14	7	5	4
9.	Apakah lebih mudah dipahami pelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran	8	13	5	4

10.	bagaimana pengaruh teknologi dalam proses pembelajaran pendidikan islam	5	15	5	5
-----	---	---	----	---	---

Ket:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hal ini di perkuat pada penelitian Nuryana yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan memiliki dampak besar pada dunia pendidikan. Berikut adalah beberapa efek utama dari teknologi pendidikan:

1. Tingkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas: Dengan bantuan teknologi pendidikan, siswa dapat belajar dan mengakses materi pelajaran dari jarak jauh kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan akses pendidikan bagi siswa yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik.
2. Meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa: Teknologi pendidikan memungkinkan penggunaan konten multimedia, simulasi dan permainan untuk memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar.
3. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: Penggunaan teknologi pendidikan dapat meningkatkan proses belajar mengajar. Guru dapat mengelola pelajaran dan memberikan umpan balik secara lebih efektif, sementara siswa memiliki akses yang lebih cepat dan mudah ke sumber daya dan materi pelajaran.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan: Teknologi pendidikan dapat membantu guru mengajar lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Tingkatkan keterampilan teknologi siswa:
5. Penggunaan teknologi pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan untuk kesuksesan masa depan.
6. Kami menyajikan tantangan baru: Penggunaan teknologi pendidikan dapat membawa tantangan baru, seperti risiko keamanan informasi dan privasi, serta isu-isu yang berkaitan dengan aksesibilitas dan ketergantungan teknologi.

7. Membutuhkan pelatihan dan dukungan yang tepat: Penggunaan teknologi pendidikan memerlukan pelatihan dan dukungan yang tepat bagi guru dan siswa untuk memaksimalkan potensi teknologi pendidikan.

Secara umum, teknologi pendidikan dapat memungkinkan terjadinya perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan yang dapat meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan siswa, efisiensi dan kualitas pendidikan. Namun, penggunaan teknologi pendidikan harus seimbang untuk mengatasi potensi tantangan dan risiko.

Hasil wawancara peneliti dengan Nuryana bahwa, sesuai Surat Edaran Kemendikbud No. Dikti, pembelajaran yang dilakukan oleh MI Tarbiyah Islamiyah Palembang adalah full online learning. 1 Tahun 2020 Pemanfaatan teknologi jika digunakan secara bijak dapat meningkatkan mutu dan capaian pendidikan serta berimplikasi kritis terhadap kesejahteraan ekonomi.

Berdasarkan pendapat para peneliti tentang dampak globalisasi, pendidikan akan lebih terbuka di masa depan karena timbal balik, keragaman dan interdisipliner yang terkait dengan produktivitas dan daya saing tenaga kerja kontemporer. Pada artikel ini, kami memperkenalkan teknologi pendidikan, blended learning dan action learning. Pendidikan agama Islam berbasis blended learning.

Pendidik dapat bertukar lingkungan belajar yang mengajarkan papan tulis kepada siswa dengan teknologi dan materi pembelajaran yang dapat memudahkan dan praktis bagi guru. Hal ini tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga dapat menimbulkan rasa senang dan meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mentransformasikan minat siswa dan meningkatkan penggunaan sesuai dengan jenjang pendidikan saat ini.

Menurut guru sejarah kebudayaan Islam Agus Riyanto dalam wawancara tanggal 23 Maret 2022. Penggunaan Microsoft Office Power Point merespon keterampilan guru dan memberikan kreativitas baru bagi guru (wawancara dengan Agus Riyanto, 23 Maret 2022). Hal ini sesuai dengan pendapat A. Sulaeman, Darodjat dan Makhrus (2020) bahwa penggunaan media pembelajaran melalui Microsoft Office Power Point mempermudah transfer ilmu atau mata pelajaran. pada dasarnya, agar pembelajaran menjadi lebih optimal dan efektif.

Menurut Effendi & Zhuang selaku tenaga pendidik bahwa guru dituntut untuk dapat memadukan teknik dan bahan ajar secara menarik dan interaktif agar siswa tidak bosan. Optimalisasi perkembangan teknologi pembelajaran PAI harus selalu dilakukan oleh seluruh

pemangku kepentingan umat Islam. Institusi pendidikan termasuk guru yang menyediakan dan memberikan materi pendidikan.

Meningkatkan kualitas pengajaran dengan mempercepat pembelajaran, membantu guru untuk menggunakan waktunya dengan lebih baik, mengurangi beban guru ketika menyajikan informasi, dan mengajar dengan cara yang lebih konsisten berkat peningkatan keterampilan manusia penggunaan media yang akan dilakukan terus menerus.

Informasi dan data dapat disajikan dengan cara yang lebih konkrit dan bermakna. Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam (PAI) tidak hanya sekedar memberikan ilmu secara teori saja, tetapi juga harus didukung dengan sarana penunjang atau sarana pendidikan, dan yang harus ditekankan oleh peserta didik adalah spiritualitas, pengembangan spiritual peserta didik ke arah yang benar. Pedoman Ajaran Islam. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, berbagai pilihan media digunakan untuk melaksanakan pembelajaran siswa, termasuk dalam proses pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Teknologi sebagai alat yang bekerja dalam bisnis teknis dan penerapannya didasarkan pada proses ilmiah dan teknis yang tepat. Teknologi dalam pendidikan Islam merupakan produk yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam sehingga teknologi yang digunakan harus memperhatikan petunjuk Alquran dan Hadits. Peran teknologi dalam pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan pendidikan agama Islam sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu ada contoh penerapan teknologi dalam pendidikan agama Islam dilanjutkan dengan teknologi visual seperti foto, poster, peta, kemudian penerapan teknologi visual berbasis gerak seperti Powerpoint, kemudian teknologi berbasis audio seperti radio, speaker, kemudian penerapan teknologi audiovisual seperti Belajar dari video dan penggunaan teknologi berbasis internet termasuk email dan pembelajaran online. Hambatan pembelajaran meliputi kurangnya aksesibilitas untuk membeli infrastruktur teknologi, mahalnya biaya pembelian teknologi, keterbatasan keahlian pelatih dan penggunaan peralatan multimedia bekas di lembaga pendidikan. Solusi untuk masalah ini adalah pendidik yang memiliki lembaga pendidikan dapat mempersiapkan semua persyaratan untuk mengadopsi teknologi dan membuat anggaran untuk penerapan teknologi. Selain itu, guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi pembelajaran, dan guru juga harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi pembelajaran untuk menciptakan hubungan yang baik dan suasana yang menyenangkan antara guru dan siswa. Oleh karena itu, perkembangan teknologi dapat dirasakan secara optimal ketika

ada hubungan dan upaya yang baik antara guru, siswa, lembaga pendidikan, dan orang tua siswa untuk menghilangkan hambatan pengembangan teknologi dan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Mohammad. (2012). *Teknologi Pendidikan*. Kediri: IAIN Kediri Press.
- Budiyono, A. (2019). *Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan*. 15, 64–74.
- Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 189.
- Masjudin. (2020). Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 5(2), 32–44.
- Miarso, Yusufhadi. (2008). Peningkatan Kualifikasi Guru Dlaam Perspektif Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Nomor 10, Tahun Ke-7 Juni 2008.
- Novianti E, Fatkhia Alda Rizka, & Nuryana Zalik. (2020). Analisis kebijakan pembelajaran *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 201–211.
- Nugraheny, A. R. (2020). Peran teknologi, guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi. *Peran Teknologi, Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*, 7.
- Rachmadonna Shinta Daulay, Hidayah Pulungan , Adelia Noviana, S. H. (2020). Manfaat Teknologi Smartphone Di Kalangan Pelajar Sebagai Akses Pembelajaran 19. 1, 29–43.
- Salsabila, Unik Hanafiah & Niar Agustian. (2021). *Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Volume 3, Nomor 1, Januari 2021.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. 4(2), 30–36.